

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI
DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SD NGABLAK MASA
PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Syaiful Anwar
NIM.: 14480033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiful Anwar
NIM. : 14480033
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasilkarya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Yang menyatakan



Syaiful Anwar
NIM. 14480033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Syaiful Anwar
NIM : 14480033
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Karakter Disiplin dan Mandiri Dalam Pembelajaran Daring di SD Ngablak Masa Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2021
Pembimbing

Sigit Prasetyo, S. Pd., M. Pd. Si.



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1415/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : "PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SD NGABLAK MASA PANDEMI COVID-19"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAIFUL ANWAR
Nomor Induk Mahasiswa : 14480033
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sigit Prasetyo, S.Pd.L., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 60d1d18cedb91



Penguji I
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60d09d9933e13



Penguji II
Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED

Valid ID: 60d88615813b4



Yogyakarta, 10 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60cac15838148


MOTTO
“Menjadi lebih baik”
Syaiful Anwar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Almamater tercinta



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Syaiful Anwar, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Disiplin dan Mandiri Dalam Pembelajaran Daring di SD Ngablak Masa Pandemi Covid-19”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi covid-19 dimana pembelajaran yang ada di sekolah menjadi daring. Banyak siswa yang mulai kurang semangat dalam belajar daring. Pembelajaran daring juga mulai membuat penurunan karakter siswa. Di SD Ngablak sejak pandemi siswa mulai tidak tertib mengumpulkan hasil belajar dan mulai tidak mandiri. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya penanaman nilai karakter disiplin dan mandiri dalam pembelajaran daring di SD Ngablak?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian guru kelas 2B, siswa, wali siswa dan kepala sekolah SD Ngablak. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa: Penanaman nilai karakter disiplin di SD Ngablak menggunakan metode pengajaran, keteladanan dan penegakan aturan. Serta penanaman nilai karakter disiplin menggunakan pengupayaan enam indikator disiplin. Penanaman nilai karakter mandiri menggunakan metode pembiasaan dan penegakan aturan. Selanjutnya penanaman nilai karakter mandiri juga dilakukan melalui pengupayaan dua indikator mandiri.

Kata Kunci: Penanaman, karakter, dan Pembelajaran daring.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

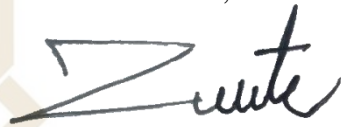
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Maemonah, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Sigit Prasetyo, S.Pd., M.Pd. Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
6. Dr. Sedya Santoso, SS., M. Pd. selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan kepada peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.
8. Ibu Retna Maharini, S. Pd selaku kepala sekolah SD Ngablak yang telah membantu dan mengizinkan sekolah untuk dapat diteliti.
9. Ibu Nanda Puspitasari, S. Pd selaku wali kelas II B SD Ngablak, para wali siswa kelas II dan siswa SD Ngablak yang sudah bersedia membantu peneliti dengan menjawab segala pertanyaan peneliti secara terbuka demi mendukung hasil penelitian ini.
10. Kepada kedua orang tua peneliti, Almarhumah Ibu Musriyem dan Bapak Rahmat yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
11. Kepada kedua adik peneliti yang selalu menjadi penyemangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Sahabat-sahabat peneliti di program studi PGMI yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Peneliti,



Syaiful Anwar

NIM 14480033



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	ii
PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	39
BAB III.....	44
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	45
D. Data dan Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	50
BAB IV.....	53
A. Gambaran Umum.....	53
B. Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Indikator nilai disiplin.....	19
Tabel 1.2 : Indikator nilai Mandiri	20
Tabel 1.3 : Data struktur SD Ngablak	58
Tabel 1.4 : Data siswa SD Ngablak tahun ajaran 2020/2021.....	60
Tabel 1.5 : Data sarana dan prasarana	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Guru berpakaian rapi	63
Gambar 2.2 : Materi tata tertib sekolah	65
Gambar 2.3 : Link penilaian harian mati	67
Gambar 2.4 : Pengiriman tugas pagi	72
Gambar 2.5 : Waktu pengerjaan siswa	72
Gambar 2.6 : Guru mengingatkan waktu dua	73
Gambar 2.7 : Pengiriman <i>check list</i>	76
Gambar 2.8 : Rekap hasil belajar siswa	77
Gambar 2.9 : Tempat duduk daring	79
Gambar 2.10 : Siswa tidak memakai kerudung	83
Gambar 2.11 : Kartu kegiatan siswa	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen penelitian	98
Lampiran 2 : Transkrip wawancara 1	105
Lampiran 3 : Transkrip wawancara 2	111
Lampiran 4 : Transkrip wawancara 3	115
Lampiran 5 : Transkrip wawancara 4	121
Lampiran 6 : Transkrip wawancara 5	127
Lampiran 7 : Transkrip wawancara 6	133
Lampiran 8 : Transkrip wawancara 7	137
Lampiran 9 : Transkrip wawancara 8	141
Lampiran 10 : Hasil observasi	144
Lampiran 11 : Lampiran dokumentasi	151
Lampiran 12 : Bukti wawancara	156
Lampiran 13 : Daftar riwayat hidup	151

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia adalah sebuah bangsa yang besar dan mempunyai keberagaman sosial yang banyak. Bangsa ini terdiri dari berbagai macam suku bangsa, bahasa dan budaya yang membentuk satu kesatuan hidup berbangsa dan bernegara yang di balut dengan nilai-nilai karakter bangsa yang luhur. Meskipun telah hidup dengan kekayaan nilai karakter bangsa, bukan berarti Indonesia tanpa masalah. Semakin besar populasi manusia maka berbanding lurus dengan masalahnya

Bangsa ini telah mengalami pengikisan karakter yang seharusnya menyatu dalam kehidupan setiap individu. Pengikisan karakter menjadi salah satu sebab terjadinya masalah- masalah yang ada di dalam masyarakat. Akhir-akhir ini kita sering menjumpai berita di lini media masa tentang seringnya perundungan, tindak anarkisme, pencurian, perampokan, korupsi, kekerasan seksual dan lain sebagainya. Kasus-kasus yang terjadi tersebut bukan tidak lain salah satu akibat pengikisan karakter. Bahkan pengikisan karakter ini juga terjadi pada diri anak usia dini dan remaja. Masih segar dalam ingatan beberapa kasus-kasus berita yang sempat viral di media massa Indonesia.

Sekitar bulan Februari 2020 terdapat kasus perundungan seorang siswi yang dilakukan oleh tiga teman sekelasnya di Purworejo, Jawa Tengah.

Polres Purworejo menetapkan tiga siswa SMP di Purworejo berinisial TP (16), DF (15), dan UHA (15), sebagai tersangka. Ketiga siswa dalam video yang viral di media sosial itu menganiaya seorang siswi SMP berinisial CA (16) di dalam kelas.

Kapolres Purworejo AKBP Rizal Marito menjelaskan, penganiayaan terjadi pada Selasa (11/2/2020), sekitar pukul 08.00 WIB. Baca juga: 3 Siswa SMP Purworejo yang Pukuli dan Tendang Siswi Sambil Tersenyum Jadi Tersangka Saat itu, CA berada di kelas sedang mengerjakan tugas bersama teman-temannya, termasuk tersangka UHA. Tersangka TP dan DF yang merupakan kakak kelas korban masuk ke dalam kelas sambil membawa sapu. TP mendekati korban sambil mengatakan meminta uang Rp 2.000 kepada korban. "Korban menjawab 'ojo (jangan)'. Selanjutnya DF dan tersangka lainnya melakukan kekerasan. Ada yang menggunakan tangan kosong, ada yang pakai gagang sapu dan kaki," ujar Rizal. Penganiayaan itu direkam menggunakan ponsel oleh F yang juga kakak kelas korban. F sendiri disuruh oleh TP untuk memvideokan tindakan itu. Setelah itu TP mengambil paksa uang Rp 4.000 dan mengancam korban agar tidak melaporkan aksi mereka. Baca juga: Siswi SMP di Purworejo yang Dipukuli dan Ditendang 3 Siswa Alami Trauma Karena korban dan tersangka adalah anak, maka dalam pemeriksaan mereka didampingi oleh pekerja sosial (Peksos), penasihat hukum (PH) dan wali. Sebelum menetapkan tersangka, penyidik telah memeriksa 8 orang saksi dan dua kali gelar perkara. Diberitakan, peristiwa perundungan itu terungkap setelah video penganiayaan terhadap seorang siswi SMP di Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo, beredar di media sosial. Dalam video itu, tiga siswa memukuli dengan tangan, gagang sapu, dan menendang seorang siswi yang di dalam kelas. Siswi yang dipukuli tampak diam saja sembari memegang perutnya yang terlihat kesakitan. Sementara itu, ketiga siswa SMP tersebut senyum semringah saat menganiaya siswi tersebut.¹

Dalam contoh kasus di atas nampak bahwa karakter yang seharusnya menunjukkan etika dan budi pekerti yang baik malah menunjukkan yang sebaliknya. Dalam kasus tersebut, pelajar yang seharusnya memiliki karakter baik dan etos kerja malah kontra diksi. Bahkan sering kita menjumpai kasus di sekolah terkadang siswa tidak mampu membedakan mana baik dan buruk.

Terjadinya perundungan yang dilakukan teman sekelas adalah salah satu bukti

¹ Ika Fitriana, "Kronologi Penganiayaan Siswi SMP di Purworejo oleh 3 Siswa yang Viral" dalam laman <https://regional.kompas.com/read/2020/02/13/13350521/kronologi-penganiayaan-siswi-smp-di-purworejo-oleh-3-siswa-yang-viral?page=all#page3> diakses pada Selasa 13 Oktober 2020 pukul 13:20 WIB.

tentang betapa buramnya potret karakter bangsa ini. KPAI mencatat dalam kurun waktu 9 tahun, dari 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak. Untuk Bullying baik di pendidikan maupun sosial media, angkanya mencapai 2.473 laporan dan trennya terus meningkat.² Dengan kondisi seperti ini maka akan sulit untuk menuju suatu masyarakat yang madani.

Meningkatnya masalah moral melahirkan konsensus baru. Pembentukan karakter perlu keteladanan, perilaku nyata dalam *setting* kehidupan otentik dan tidak bisa dibangun secara instan. Oleh karena itu pendidikan karakter harus bersifat holistik, melibatkan berbagai pihak dan jalur, dan berlangsung dalam *setting* kehidupan alamiah.³ Kini banyak kalangan meminta agar sekolah mau mengajarkan dan menanamkan nilai dalam pendidikannya. Sekolah adalah salah satu lembaga formal pendidikan yang mempunyai tugas mendidik dan mengajar generasi penerus bangsa selain keluarga dan lembaga informal. Maka tidak heran jika sekolah kini menjadi ujung tombak pemerintah untuk menyukseskan pendidikan bangsa dan melaksanakan amanat Undang-Undang Dasar yakni mencerdaskan kehidupan bangsa secara formal. Kini pendidikan karakter bukanlah hal yang baru bila kita sering mendengar pemerintah menggembar-gemborkan wacana tersebut. Pendidikan karakter adalah

² Tim KPAI, "Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Ini Kata komisioner KPAI" dalam laman <https://www.kpai.go.id/berita/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai> diakses pada Rabu 14 Oktober 2020 pukul 09.00.

³ Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab* (Jakarta: PT. Bima Aksara, 2013), hlm. viii.

pendidikan sepanjang hayat, sebagai proses perkembangan manusia ke arah manusia *kaafah*.

Pasal 1 Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.⁴ Pembangunan karakter yang kini menjadi perhatian banyak pihak tidak hanya oleh pemerintah, tentu harus disambut dengan baik. Pendidikan karakter adalah jawaban dari terkikisnya karakter bangsa ini yang makin lama semakin menurun apalagi di tengah kondisi wabah pandemi Covid-19. Wabah pandemi Covid-19 adalah wabah yang disebabkan oleh infeksi virus korona. Virus ini menyerang paru-paru manusia dan menyebabkan pneumonia yang beresiko kematian. Virus ini cepat menyebar dan belum ditemukan vaksin untuk melawannya. Karena hal ini, kondisi pandemi memaksa pemerintah meliburkan pendidikan PAUD dan meniadakan pembelajaran tatap muka sekolah dasar dan menengah di sekolah. Sebagai gantinya pembelajaran dikonsepsi dan dilaksanakan secara jarak jauh dengan media daring (*online*). Imbasnya adalah pendidikan sulit dilaksanakan

⁴ Davit Setyawan, "KPAI: Kasus bullying dan Pendidikan Karakter" dalam laman <https://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter> diakses pada Kamis 15 Oktober 2020 pukul 10.09.

sebagaimana ketika pembelajaran dilakukan dengan tatap muka langsung di sekolah.

Pembelejaran secara daring dirasa menyulitkan masyarakat. Menurut hasil pengamatan peneliti di SD Ngablak pembelajaran daring terkendala pada ekonomi, kondisi alam, infrastruktur penunjang serta adaptasi masyarakat terhadap gaya belajar baru belum mupuni. Mayoritas wali siswa merupakan kalangan menengah ke bawah, sehingga mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan internet anaknya. Letak sekolah yang berada di bawah kaki pegunungan seribu membuat peta persebaran siswa beragam, mulai dari yang tinggal di dataran rendah dan pegunungan. Bagi siswa yang tinggal dipegunungan akan kesulitan terhadap akses jaringan internet. Banyak diantara siswa atau orang tua siswa kesulitan dalam pemenuhan ponsel pintar. Rata-rata setiap siswa atau wali hanya mempunyai satu ponsel pintar. Ponsel pintar inipun berteknologi rendah, misalnya ukuran RAM dan ROM yang kecil. Hal ini menjadi gagguan ketika siswa sudah banyak menampung data dan aplikasi dalam ponselnya. Disisi lain siswa serta wali masih banyak yang belum memahami penggunaan teknologi pembelajaran daring sehingga hal ini menjadi hambatan dalam penggunaan dan pengaplikasian teknologi belajar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas II B SD Ngablak di Kecamatan Piyungan pada tanggal 14 Oktober 2020, diketahui bahwa pandemi covid-19 juga membawa dampak terhadap karakter siswa. Banyak siswa yang mulai tidak memiliki semangat dan disiplin belajar. Hal ini ditandai dengan tidak

tertibnya siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas belajar yang berbasis BDR.⁵ Permasalahan yang timbul ini disebabkan adanya faktor kejenuhan dalam pembelajaran model daring. Dimana siswa merasa kurang variasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam wawancaranya yang kedua pada tanggal 17 November 2020, dijelaskan pula bahwa para siswa mulai tidak mandiri dimana banyak tugas belajar siswa dikerjakan oleh orang tua masing-masing siswa. Tidak terpantaunya pembelajaran siswa secara langsung membuat hal-hal demikian menjadi sesuatu hal yang mungkin. Ditambah dengan himpitan ekonomi ditengah pandemi makin membuat banyak orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya guna bekerja.⁶ Dengan hal demikian gurupun dipaksa untuk menyesuaikan dengan kondisi dan harus mampu berinovasi dalam pembelajarannya agar tetap dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

Berlatar belakang masalah diatas, peneliti merasa cocok dan termotivasi melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Karakter Disiplin dan Mandiri dalam Pembelajaran Daring di SD Ngablak”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menarik beberapa rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya penanam nilai karakter disiplin dan mandiri dalam pembelajaran daring di SD Ngablak?

⁵ Wawancara dengan Ibu Nanda ,Wali Kelas II B SD Ngablak, di ruang guru unit 2, Tanggal 14 November 2020.

⁶ Wawancara dengan Ibu Nanda ,Wali Kelas II B SD Ngablak, di ruang guru unit 2, Tanggal 17 November 2020.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya penanaman nilai karakter disiplin dan mandiri dalam pembelajaran daring di SD Ngablak.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai masukan ilmiah dalam bidang keilmuan terlebih dalam dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan kajian peneliti di masa mendatang

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

- 1) Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menyusun sebuah karya tulis ilmiah.
- 2) Mengetahui upaya penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran daring dan refleksi pengimplementasiannya.

b. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan akademik bagi pihak sekolah.

c. Manfaat bagi pendidik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan lebih luas terkait penanaman bilai-nilai karakter dalam pembelajaran daring.
- 2) Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pembelajaran daring terkait penanaman karakter.

d. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi siswa dalam belajar melalui pembelajaran online sehingga dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter.

e. Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan ilmiah atau sarana belajar masyarakat dalam memahami penanaman karakter melalui pembelajaran online.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penanaman nilai-nilai karakter disiplin dan mandiri dalam pembelajaran daring di SD Ngablak masa pandemi covid-19 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Penanaman nilai-nilai karakter disiplin di SD Ngablak meliputi penggunaan metode dan pengupayaan indikator. Adapun upaya dalam penanaman nilai karakter disiplin, satu menggunakan metode pengajaran melalui mata pelajaran PPKn. Dua menggunakan metode keteladanan melalui peneladanan dalam berpakaian. Tiga menggunakan metode penegakan aturan melalui kontrak belajar dan pembatasan waktu. Selanjutnya, penanaman karakter disiplin melalui pengupayaan indikator: satu datang kesekolah tepat waktu (masuk tatap muka virtual tepat waktu). Dua, melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Tiga, duduk pada tempatnya (tempat yang tidak berisik dan nyaman). Empat, menaati peraturan kelas seperti kontrak belajar. Lima, berpakaian rapi dengan model pakaian bebas dan sopan. Enam, mematuhi aturan permainan

Penanaman nilai-nilai karakter mandiri di SD Ngablak meliputi penggunaan metode dan pengupayaan indikator. Adapun upaya dalam penanaman nilai mandiri: satu, metode pembiasaan misalnya pengerjaan tugas dilakukan sendiri. Dua, metode penegakan aturan dimana siswa akan diaminta mengulang bila meniru jawaban teman. Selanjutnya penanaman nilai

karakter melalui pengupayaan indikator: satu, melakukan sendiri tugas kelas.

Dua, tidak meniru jawaban teman.

B. Saran

Dalam masa pandemi ini penggunaan metode motivasi dalam penanaman nilai karakter perlu digunakan guru agar menambah daya semangat belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Santoso, Subhan. 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.
- Ahmadi, Farid. 2017. *Guru SD Di Era Digital*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Asriani, Pity. 2010. dkk, *Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Malang: _____.
- Bahri, Syaiful. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah", *Ta'allum Vol. 03, no. 01*.
- Barnawi dan Arifin, Muhammad. 2017. *Strategi & Kebijakan pembelajaran Pendidikan karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Davit Setyawan, *KPAI: Kasus bulliyng dan Pendidikan Karakter* dalam laman <https://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter> diakses pada Kamis 15 Oktober 2020.
- Fatirul, Ahmad Noor. 2020. *Desain Blended Learning*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Fitriana, Ika, *Kronologi Penganiayaan Siswi SMP di Purworejo oleh 3 Siswa yang Viral*, dalam laman <https://regional.kompas.com/read/2020/02/13/13350521/kronologi-penganiayaan-siswi-smp-di-purworejo-oleh-3-siswa-yang-viral?page=all#page3> diakses pada Selasa 13 Oktober 2020.
- Gugus Tugas percepatan Penangan Covid-19. _____. *Protokol Percepatan Penangan Pandemi Covid-19*. _____. : Anonim.

- Hadi, Putra Pratomo. 2018. "Metode Penanaman Karakter Religius Pada Siswa Kelas VIII Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Suhuf Vol. 30 No. 1*.
- Harsanto, Budi. 2014. *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Sumedang: Unpad Press.
- Hasan, Hamid Said, dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional.
- Hasanah, Uswatun. 2016. "Model-model Pendidikan Karakter Di Sekolah", *Al-Tadzkiyyah: jurnal Pendidikan Islam, Volume 7*.
- Hendarman, dkk. _____. *Konsep dan Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Isbaniah, Fathiyah, dkk. 2020. *Pedoman Pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kartika, Ayu. 2019. *Skripsi Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Fak. Tarbiyah IAIN Bengkulu.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: PT. Bima Aksara, 2013.
- Mahnun, Nunu. 2018. "Implentasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam

- dalam Mewujudkan World Class University”, *Jurnal IJEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan* Vol. 1, No 1.
- Moloeng, Lexi J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. Ke-30*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, Danang Insita, dkk. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kementrian Dalam Negeri.
- Sahlan, Abdur Kadir. 2018. *Mendidik Perspektif Psikologi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Santika, I Wayan Eka. 2020. *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring”, Indonesian Values and Character Education Journal Vol 3 No 1*. Yogyakarta: Universitas Never Yogyakarta FIP.
- Sari, Milya. 2009. *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning dengan Facebook*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Tim KPAI, *Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Ini Kata komisioner KPAI*, dalam laman <https://www.kpai.go.id/berita/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai> diakses pada Rabu 14 Oktober 2020.

Titik Sunarti Widyaningsih dkk. 2014. "Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2, Nomor 2*.

Vitasari, Nila. 2015. *Skripsi Pelaksanaan Penanaman Moral Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Wirobrajan III Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta FIP.

Warsita, Bambang. 2014. "Pola Kegiatan Pembelajaran dalam Pendidikan Jarak Jauh", *Jurnal Teknodik Vol. 18 - Nomor 1*.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widodo, Hendro. 2019. *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, Yogyakarta: UAD Press.

Yanti, Minanti tirta, dkk. 2020. "Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar vol. 5, Nomor 1*.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia.



Lampiran 12

Daftar Riwayat Hidup



A. Biodata Pribadi

Nama : Syaiful Anwar
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL : Bantul, 10 Agustus 1995
Alamat : Gerjen/ DK. Kauman RT 06, Pleret, Pleret, Bantul, DI Yogyakarta 55791
Email : say.anwar45@gmail.com
No. Telephone : 0896 7320 7461

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

1. TK Tunas Eka Sapta : 2000 – 2002
2. SD Kauman : 2002 – 2008
3. SMP Negeri 2 Pleret : 2008 – 2011
4. SMA Muhammadiyah Sewon : 2011 – 2014

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

1. Anggota Divisi Kajian Dakwah Islam PR IPM SMA Muhammadiyah Sewon
2. Anggota Divisi Pengkaderan PC IPM Kecamatan Pleret
3. Anggota Divisi Pengkaderan PD IPM Kabupaten Bantul
4. Anggota Divisi Pendidikan HMPS PGMI
5. Anggota Rumah Baca Impian

D. Pengalaman Organisasi

1. Koordinator Kajian Dakwah Islam PR SMA Muhammadiyah Sewon
2. Tim Pengkaderan PC IPM Kecamatan Pleret
3. Tim Pengkaderan PD IPM Kabupaten Bantul
4. Koordinator Divisi PDD OSM SD/MI se-DIY dan Jawa Tengah 2016
5. Bendahara PGMI Expo 2016
6. Pengajar di Rumah Baca Impian